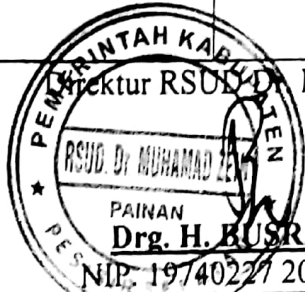




SKRINING PASIEN RAWAT JALAN

	No. Dokumen 01/01 / SPO-RSUD-PS/ I/ 2016	No. Revisi	Halaman 1 dari 2
SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)	Tanggal terbit 02 Januari 2016	 Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan Drg. H. BUSRIL, MPH NIP. 19740227 200212 1 004	
PENGERTIAN	Skrining pasien rawat jalan adalah Penilaian kondisi pasien dan skrining secara visual untuk menentukan prioritas pendaftaran pasien di administrasi rawat jalan		
TUJUAN	1. Menentukan prioritas pasien saat mendaftar di administrasi rawat jalan. 2. Sebagai acuan penerapan untuk menerima pendaftaran pasien dirawat jalan.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan Nomor : 800/APK/ 001/ RSUD-PS/ III/ 2015 tentang Kebijakan Akses Ke Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan Pasien di RSUD Dr. M. Zein Painan		
PROSEDUR	1. Petugas skrining melakukan identifikasi pasien yang akan mendaftar di administrasi rawat jalan dan menilai kondisi pasien secara visual. 2. Skrining dilakukan untuk memastikan adanya ketersediaan layanan sesuai kebutuhan pasien 3. Menetapan hasil skrining apakah membutuhkan pelayanan poliklinik atau pelayanan gawat darurat 4. Pelaksanaan a. Ucapkan salam, perkenalkan diri dengan melakukan salam terapeutik (senyum, sapa, pengenalan diri). b. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang kondisi pasien yang membutuhkan pelayanan segera dipoliklinik atau pelayanan gawat darurat di instalasi gawat darurat. c. DPJP merekomendasikan pemeriksaan penunjang diagnostik (laboratorium, radiologi) untuk menentukan tindak lanjut skrining yang		



SKRINING PASIEN RAWAT JALAN

No. Dokumen
01/01 / SPO-RSUD-PS/ I/ 2016

No. Revisi

Halaman
2 dari 2

dilakukan.

- d. DPJP memberikan informasi kepada pasien dan keluarga tentang prosedur yang akan dilakukan.
- e. Petugas skrining segera membantu mempercepat proses pendaftaran dan menghubungi poliklinik terkait dan memberikan data nama, tanggal lahir, nama ibu kandung dan nomor rekam medik.
- f. Pasien yang membutuhkan pelayanan gawat darurat, petugas segera mengantar pasien ke instalasi gawat darurat, dibantu oleh petugas pos dirawat jalan.

UNIT TERKAIT

1. Administrasi Rawat Jalan
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Instalasi Gawat Darurat